PENGARUH *CONTRACTING CONTINYU* SEBUAH PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DALAM MENINGKATKAN *SELF AWARENES*

Muhammad Ilham Bakhtiar¹⁾

STKIP Andi Matappa, Jl. Andi Maura, Kabupaten Pangkep
Email: ilham_konseling@yahoo.com

Andi Aztri Fithrayani²⁾

STKIP Andi Matappa, Jl. Andi Maura, Kabupaten Pangkep
e-mail: a.aztri_fithrayani@yahoo.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of the contract method (Contingency Contracting) to increase students' awareness on the rule of order at SMA Negeri 1 Tanete Rilau. This research is quantitative with the entire population of students of class X and XI SMA Negeri 1 Tanete Rilau are 408 people with a sample of 42 people. Questionnaire data collection techniques are, and observation. The results of this study are calculated turns $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ or $4.42 \geq 3.23$, then reject H_0 and accept H_1 means that a significant difference between the methods of contract (Contingency Contracting) to increase students' self awarnes.

Keywords: methods of contract and student awareness

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan Populasi seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tanete Rilau yaitu 408 orang dengan sampel 42 orang. Teknik pengumpulan data adalah Angket, dan observasi. Hasil penelitian ini adalah Setelah dihitung ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $4,42 \geq 3,23$, maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan self awarnes siswa.

Katakunci: metode kontrak dan kesadaran siswa

PENDAHULUAN

Peran pendidikan di sekolah untuk mengembangkan pribadi siswa secara menyeluruh, serta memperoleh ilmu pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan yang dapat dipertanggung jawabkan keberhasilannya melalui ujian. Siswa dituntut untuk mencapai hasil belajar optimal dan meningkatkan kesadaran diri siswa untuk mentaati peraturan tata tertib sekolah.

Pencapaian hasil belajar optimal dan kedisiplinan siswa selain ditentukan oleh kecerdasan yang tinggi, juga didukung oleh adanya kesadaran (*awarness*) siswa dalam mentaati peraturan tata tertib di sekolah demikian sebaliknya jika siswa tidak memiliki kesadaran diri (*self awerness*) tentunya memiliki prilaku yang tidak baik.

Ezra & Ezra (2007) menjelaskan bahwa apabila seseorang kurang memiliki *Self*

awareness sering membuat tidak percaya diri, suka bersikap plin plan, tidak punya prinsip yang kuat, sulit menetapkan tujuan dan target yang ingin dicapai, karena banyak potensi dan bakat yang dimiliki hanya terpendam saja dan tidak dikembangkan.

Melihat hal ini tentunya perhatian guru sangat besar kepada siswa, diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran diri (*self awernes*) agar siswa dapat memiliki prinsip yang kuat dan jelas khususnya dalam menjalani aturan sekolah dalam mencapai prestasinya.

Menurut Ahmadi (2009:142) bahwa :Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Terang tidaknya kesadaran kita terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya kesadaran kita meningkat (menjadi terang), dan ada kalanya menurun (menjadi samar-samar). Keadaan lapangan kesadaran dan kekuatannya tidak tetap pula, kadang-kadang luas dan kadang-kadang menjadi sempit. Hal itu tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa terhadap objek tersebut.

Penjelasan di atas menguraikan bahwa taraf kesadaran kita akan meningkat kalau jiwa kita dalam mereaksi sesuatu meningkat juga. Apabila taraf kekuatan kesadaran kita naik atau menjadi giat karena sesuatu sebab maka kita berada pada permulaan perhatian. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu.

Siswa yang memiliki kesadaran diri yang tinggi pada peraturan tata tertib sekolah akan mampu menampilkan perilaku sesuai dengan batasan-batasan, norma yang berlaku, dan mampu mengarahkan dirinya kepada aktivitas-aktivitas yang positif dalam lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Siswa yang tidak ditanamkan kesadaran pada peraturan tata tertib sekolah, maka akan mengalami kegagalan dalam mencapai perkembangan jati dirinya atau rasa kedisiplinan dalam mentaati peraturan sekolah.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kita mengenal siswa bermasalah, siswa seperti ini adalah siswa yang selalu melanggar peraturan tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah hanya dianggap sebagai aturan biasa yang tidak mesti diikuti, anak yang sering melanggar tata tertib sekolah bisa jadi memiliki persoalan di rumah, dengan keluarga, atau lingkungannya. Hal ini akan berdampak buruk pada siswa yang lain dan tentu saja dengan perilaku mereka pada akhirnya.

Dengan memahami kondisi siswa yang sering melanggar, maka guru bimbingan dan konseling dapat memberikan metode kontrak (*Contracting Contingency*) agar siswa dapat meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab pada peraturan tata tertib di sekolah. (Fauzan:2016).

Contracting Contingency merupakan proses pembentukan perilaku melalui sebuah kontrak atau sebuah perjanjian yang sudah disepakati oleh guru dan siswa dengan tujuan agar siswa lebih meningkatkan kesadaran diri pada peraturan tata tertib sekolah melalui proses

perjanjian dan diperkuat oleh konsekuensi dari perjanjian tersebut.

Manfaat dari metode kontrak (*Contracting Contingency*) antara lain memberikan motivasi dalam diri siswa untuk lebih meningkatkan kesadaran terhadap peraturan sekolah dan menurunkan perilaku seringnya melakukan pelanggaran tata tertib sekolah secara satu persatu maupun secara bersamaan dengan kontrak yang disepakati serta konsekuensi dari kontrak tersebut. (Fauzan:2016)

Metode kontrak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam mentaati peraturan tata tertib sekolah. Kaitan antara *Contracting Contingency* dengan kesadaran adalah dalam *Contracting Contingency* terdapat persetujuan kontrak antara guru dan siswa sesuai dengan kesepakatan bersama untuk meningkatkan kesadaran siswa terutama dalam meningkatkan kesadaran pada peraturan tata tertib siswa. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa ada saja siswa yang akan melanggar perjanjian dan siswa merasa bahwa konsekuensi dari metode kontrak tersebut dapat memberatkan dirinya. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling harus memberikan pemahaman lebih mendalam kepada siswa bagaimana bentuk dan tujuan dari metode kontrak sehingga siswa lebih mengerti serta memahami tujuan dari metode tersebut.

Melihat persoalan di atas, maka penulis ingin menggali lebih dalam bagaimana

metode kontrak (*Contracting Contingency*) dapat meningkatkan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di sekolah dalam suatu karya tulis ilmiah dengan judul Pengaruh metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.”

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kuantitatif.

Seorang peneliti harus mengumpulkan data setepat-tepatnya dan selengkap-lengkapnyanya dari kasus tersebut untuk mengetahui sebab-sebab sesungguhnya. Data yang terkumpul disusun dan dipelajari menurut urutannya dan dihubungkan satu sama lain secara menyeluruh dan integral agar menghasilkan gambaran umum dari kasus yang diteliti.

Penelitian ini adalah paradigma ganda yaitu 2 variabel dependen (terikat) X_1 dan X_2 variabel independen (bebas) Y, variabel X_1 adalah Metode Kontrak, variabel X_2 adalah Kesadaran Siswa, dan variabel Y adalah Tata Tertib. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Metode Kontrak

X_2 = Kesadaran Siswa

Y = Tata Tertib

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tanete Rilau yaitu 408 orang dengan sampel 42 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah keseluruhan siswa dengan sistem random sampling. Teknik pengumpulan data adalah Angket, dan observasi. (Arikunto, 2002)

Analisis data yang dipakai adalah analisis data untuk mencari adakah pengaruh

metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau, dengan demikian yang menjadi variabel X_1 adalah pengaruh metode kontrak (*Contracting Contingency*), variabel X_2 adalah kesadaran siswa dan variabel Y adalah tata tertib, menurut Riduwan (2007:141) digunakan rumus Korelasi ganda, sebagai berikut:

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y})(r_{X2.Y})(r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Dimana : R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah variable Bebas

n = Jumlah sampel

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Nilai F_{tabel} akan dicari dengan menggunakan tabel F dengan rumus signifikan; $\alpha = 0,01$ atau $0,05$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk=k), (dk=n-k1)}$$

(Riduwan, 2007:142)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan konstruksi angket, maka akan didapatkan 4 jenis data sebagai berikut:

1. Variabel Metode Kontrak (X_1)
2. Variabel Kesadaran Siswa (X_2)
3. Variabel Tata Tertib (Y)
4. Sampel sebanyak ($n=42$)

Dengan penyebaran angket pada 42 responden, maka dapat ditabulasikan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Mencari nilai korelasi X_1 terhadap Y

Dapat diketahui bahwa n merupakan jumlah responden, dan $\sum X_1$ adalah jumlah nilai pada variabel metode kontrak setelah di hitung dari skala likert, dan $\sum Y$ adalah nilai tata tertib. Dengan demikian, hasil pemangkatan dan jumlah $X_1 Y$ dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Simbol statistic	nilai statistik
N	42
$\sum X_1$	1177
$\sum Y$	1226
$\sum X_1^2$	33307
$\sum Y^2$	36102
$\sum X_1 Y$	34451

Dengan Korelasi Ganda

$$r_{X_1.Y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1.Y} = \frac{42(34451) - (1177)(1226)}{\sqrt{\{42 \cdot 33307 - (1177)^2\} \{42 \cdot 36102 - (1226)^2\}}}$$

$$r_{X_1.Y} = \frac{1446942 - 1443002}{\sqrt{\{1398894 - 1385329\} \{1516284 - 1503076\}}}$$

$$r_{X_1.Y} = \frac{3940}{\sqrt{\{13565\} \{13208\}}}$$

$$r_{X_1.Y} = 0,2$$

2) Mencari nilai korelasi X_2 terhadap Y

Dapat diketahui bahwa n merupakan jumlah responden, dan $\sum X_2$ adalah jumlah nilai kesadaran siswa setelah di hitung dari skala likert, dan $\sum Y$ adalah nilai tata tertib. Dengan demikian, hasil pemangkatan dan penjumlahan untuk mengetahui nilai $X_2 Y$ dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Simbol statistik	nilai statistik
N	42
$\sum X_2$	1130
$\sum Y$	1226
$\sum X_2^2$	30858
$\sum Y^2$	36102
$\sum X_2 Y$	33152

Dengan Korelasi Ganda

$$r_{X_2.Y} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_2.Y} = \frac{42(33152) - (1130)(1226)}{\sqrt{\{42 \cdot 30858 - (1130)^2\} \{42 \cdot 36102 - (1226)^2\}}}$$

$$r_{X_2.Y} = \frac{1392384 - 1385380}{\sqrt{\{1296036 - 1276900\} \{1516284 - 1503076\}}}$$

$$r_{X_2.Y} = \frac{7004}{\sqrt{\{19136\} \{13208\}}}$$

$$r_{X_2.Y} = 0,4$$

3) Mencari nilai korelasi X_1 terhadap X_2

Untuk mengetahui nilai korelasi antara kedua X yang saling mempengaruhi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dapat diketahui bahwa n merupakan jumlah responden, $\sum X_1$ adalah jumlah nilai metode kontrak dan $\sum X_2$ adalah jumlah nilai kesadaran siswa setelah di hitung dari skala likert. Dengan demikian, hasil pemangkatan dan jumlah X_1X_2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Simbol statistik	nilai statistik
N	42
$\sum X_1$	1177
$\sum X_2$	1130
$\sum X_1^2$	33307
$\sum X_2^2$	30858
$\sum X_1X_2$	31881

Dengan Korelasi Ganda

$$r_{X1.X2} = \frac{n(\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{X1.X2} = \frac{42(31881) - (1177)(1130)}{\sqrt{\{42 \cdot 33307 - (1177)^2\} \{42 \cdot 30858 - (1130)^2\}}}$$

$$r_{X1.X2} = \frac{1339002 - 1330010}{\sqrt{\{13565\} \{19136\}}}$$

$$r_{X1.X2} = \frac{8992}{\sqrt{\{13565\} \{19136\}}}$$

$$r_{X1.X2} = 0,05$$

4) Mencari nilai korelasi antara variabel dan korelasi ganda ($R_{X1.X2.Y}$)

Ringkasan hasil korelasi

simbol statistik	nilai statistik
$r_{x1.y}$	0,2
$r_{x2.y}$	0,4
$r_{X1.X2}$	0,05

Dari hasil korelasi kemudian dimasukkan pada rumus korelasi ganda (R) dengan rumus:

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y})(r_{X2.Y})(r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{0,2^2 + 0,4^2 - 2(0,2)(0,4)(0,05)}{1 - 0,05^2}}$$

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{0,20 - 0,008}{0,9975}}$$

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{0,192}{0,9975}}$$

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{0,19}$$

$$R_{X1.X2.Y} = 0,43$$

5) Menguji signifikansi dengan rumus

F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}} = \frac{\frac{0,43^2}{2}}{\frac{(1 - 0,43^2)}{42 - 2 - 1}} =$$

$$\frac{0,09245}{0,0209} = 4,42$$

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Metode Kontrak (Contracting Contingency) Terhadap Peningkatan Kesadaran

Siswa pada Peraturan Tata Tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Untuk menguji hipotesis ini, maka hipotesis ini akan diubah menjadi hipotesis statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

H_a = adalah hipotesis alternatif

H_o = adalah hipotesis nihil, pengujian statistik hanya menguji hipotesis nihil (H_o). Karena hipotesis nihil merupakan pernyataan tentang parameter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti, apabila dari pengujian diperoleh keputusan yang mendukung atau setuju dengan H_o , maka dapat dikatakan H_o diterima.

Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis statistik adalah:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_o artinya signifikan dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_o artinya tidak signifikan

Nilai F_{tabel} akan dicari dengan menggunakan tabel F dengan rumus signifikan; $\alpha = 0,05$, $k =$ jumlah variabel

Mencari nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk=k), (dk=n-k-1)}$$

$$= F_{(1-0,05) (dk=2), (dk=42-2-1)}$$

$$= F_{(0,95), (2, 39)}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 2 adalah angka pembilang angka 39 sebagai angka penyebut, maka di cari dengan interpolasi dengan rumus:

$$C = C_o + \frac{(C_1 - C_o)}{(B_1 - B_o)} \cdot (B - B_o)$$

B = nilai dk yang dicari

B_o = nilai dk pada akhir awal yang sudah ada

B_1 = nilai dk pada nilai akhir yang sudah ada

C = nilai F_{tabel} yang dicari

C_o = nilai F_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai F_{tabel} yang akhir nilai yang sudah ada

Dari tabel F diperoleh:

$$B = 39 \quad (dk=n-k-1=42-2-1=39)$$

$$B_o = 35$$

$$B_1 = 40$$

$$C_o = 3,27$$

$$C_1 = 3,23$$

$$C = 3,27 + \frac{(3,23 - 3,27)}{(40 - 35)} \cdot (39 - 35)$$

$$= 3,23$$

Pembahasan

Contracting Contingency merupakan mengatur kondisi sehingga konseli menampilkan tingkah laku yang diinginkan berdasarkan kontrak antara konseli dan konselor. Metode kontrak juga merupakan bentuk dari manajemen behavioral dimana hadiah dan hukuman untuk perilaku yang diinginkan dan perilaku yang tidak dapat dihindari terbentuk.

Metode kontrak dapat berjalan dengan baik ketika ada hubungan komunikasi yang baik pula antara konseli dan konselor, dimana guru dan siswa membuat sebuah kontrak perjanjian untuk mengubah perilaku siswa.

pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah metode kontrak yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib. Ada beberapa cara yang digunakan oleh guru BK maupun guru mata pelajaran agar dapat meningkatkan kesadaran siswa. salah satunya yaitu menerapkan metode kontrak agar siswa lebih sadar akan menaati peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Keberhasilan metode kontrak dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam menaati peraturan tata tertib bukan hanya sekedar menjalankan kontrak perjanjian tersebut, tetapi lebih kepada kesadaran siswa dalam menjalani kontrak dan kinerja guru dalam memberikan hadiah maupun ganjaran yang positif kepada siswa agar mereka lebih sadar dalam menaati peraturan tata tertib. Artinya kesadaran akan aturan tersebut telah tertanam dalam hatinya dan menjadi pendorong agar tidak melakukan, jika ingin melakukan sesuatu yang melanggar. Seperti diuraikan Wijaya & Rusyan (1992:18) bahwa ada tertib merupakan suatu yang terletak didalam hati dan jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu dan tidak melakukan sesuatu sebagai yang ditetapkan oleh peraturan dan norma-norma yang berlaku.

Setelah dihitung ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $4,42 \geq 3,23$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode

kontrak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dihitung ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $4,42 \geq 3,23$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kontrak (*Contracting Contingency*) terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode kontrak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

Penelitian ini menarankan kepada Guru BK maupun guru mata pelajaran dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam meningkatkan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib di SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Kemudian kepada Pada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan meneliti lebih mendalam fungsi metode kontrak untuk meningkatkan kesadaran siswa pada peraturan tata tertib.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi, 2009, *Psikologi Umum*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ezra dan Ezra. 2007. Enhancing Self awareness (http://powercharacter.com/page_smart27juni.html)
- Wijaya, Cece & Rusyan, Tabrani.A 1992, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Remaja*. Rosda Karya. Bandung

- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*.
Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian,
Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka
Cipta. Jakarta
- Fauzan,L. 2016. Kontrak Perilaku. Diakses
melalui
<http://lutfifauzan.wordpress.com/2009/08/09/kontrak-perilaku/> update tanggal
29 Maret 2016.